

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar sebagai Upaya Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan

Melva Zainil¹✉, Arwin², Ike Sylvia³, Ary Kiswanto Kenedi⁴

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra
melvazainil@fip.unp.ac.id

Abstract

This activity was motivated by the results of interviews and the distribution of questionnaires conducted by the service, it was found that there were still many teachers who did not take care of functional promotions due to the limited ability of teachers to write scientific articles. This needs to be addressed immediately so that the problems that occur can be resolved. The purpose of this activity is to increase teachers' knowledge about the process of functional promotion and improve the ability of teachers to develop scientific articles. The implementation of this activity was carried out in District IV Koto, Tanah Datar Regency, involving 30 elementary school teachers. This activity was carried out using two methods, namely by providing seminars on the process of functional promotion and training in writing scientific articles. This activity has achieved an indicator of success, namely the teacher has understood well the process of functional promotion as stated in PAN RB Number 16 of 2009 with a score of 84.86. In addition, the teacher has also been able to develop scientific articles well by getting an average score of 85.64. This proves that there is an increase in teacher knowledge regarding the process of functional promotion and the ability of teachers to develop scientific articles. The implications of this activity can be used as a reference in developing teacher knowledge about the process of teacher functional promotion and the ability to write teacher articles.

Keywords: Article, Teacher, Primary School, Professional, Training

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh hasil wawancara dan penyebaran angket yang pengabdian dilakukan ditemukan bahwa masih banyak guru yang tidak mengurus kenaikan jabatan fungsional dikarenakan terbatasnya kemampuan guru dalam membuat artikel ilmiah. Hal ini perlu segera diatasi agar permasalahan yang terjadi dapat diselesaikan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru tentang proses kenaikan jabatan fungsional dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan IV Koto Kabupaten Tanah Datar dengan melibatkan 30 orang guru sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu dengan memberikan seminar tentang proses kenaikan jabatan fungsional dan pelatihan menulis artikel ilmiah. Kegiatan ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu guru telah memahami dengan baik proses kenaikan jabatan fungsional yang tertuang dalam PAN RB Nomor 16 Tahun 2009 dengan mendapatkan skor 84,86. Selain itu guru juga telah mampu mengembangkan artikel ilmiah dengan baik dengan mendapatkan skor rata-rata 85,64. Hal ini membuktikan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan guru mengenai proses kenaikan jabatan fungsional dan kemampuan guru dalam mengembangkan artikel ilmiah. Implikasi kegiatan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan pengetahuan guru tentang proses kenaikan jabatan fungsional guru dan kemampuan menulis artikel guru.

Kata kunci: Artikel, Guru, Sekolah Dasar, Profesional, Pelatihan

Majalah Ilmiah UPI YPTK is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Guru merupakan sebuah profesi yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses kehidupan sehari-hari [1]. Sebagai sebuah profesi, guru memiliki proses pengembangan karir. Pengembangan karir ini selaras antara peningkatan mutu pembelajaran di kelas dan proses guru menjadi seorang yang profesional [2]. Guru profesional harus memiliki minimal empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan termasuk kompetensi keprofesionalan

[3]. Kompetensi keprofesionalan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang berhubungan dengan pengembangan keprofesionalan. Pengembangan ini telah diatur oleh pemerintah dengan istilah pengembangan profesi berkelanjutan atau yang disingkat dengan PKB. PKB merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keprofesionalan guru dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pelaksanaan PKB oleh guru diharapkan dapat mengembangkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan sehingga dapat memadukan pengetahuan, keterampilan, sosial dan kepribadian untuk menyesuaikan dengan sistem kehidupan dan tuntutan

di masa depan. Pengaturan PKB ini diatur dalam peraturan menteri negara pemberdayaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kredit [4]. Pada peraturan tersebut dinyatakan bahwa PKB yang dapat dilakukan oleh guru adalah pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Ketiga cara ini lah yang dapat dilakukan guru untuk pengembangan profesi berkelanjutnya.

PKB penting dilaksanakan oleh guru dikarenakan berhubungan dengan jabatan fungsional guru. Jabatan fungsional merupakan pengembangan karir guru selama menjalankan tugas pokok seorang guru. Jabatan fungsional dapat dijadikan sebagai indikator dalam melaksanakan proses pengembangan mutu dan kualitas pendidikan yang dilakukan oleh guru [4]. Oleh sebab itu guru harus mampu mengurus jabatan fungsional semaksimal mungkin.

Namun berdasarkan kajian literatur yang pengabdian temukan bahwa banyak guru yang mengalami kendala dalam proses pengurusan jabatan fungsionalnya [5], [6], [7], [8]. Hal ini disebabkan oleh belum mencukupinya angka kredit dan syarat yang ditetapkan dalam pengurusan tersebut. Banyak guru yang sudah lama bahkan bertahun-tahun tidak mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya. Hal ini banyak terjadi pada guru yang akan mengurus kenaikan golongan dari III d ke IV a dan dari IV a ke IV b. Permasalahan ini lebih banyak terjadi karena guru tidak melaksanakan publikasi ilmiah. Berdasarkan kajian literatur yang pengabdian lakukan ditemukan bahwa hal ini dikarenakan rendahnya wawasan guru dalam melakukan publikasi ilmiah [9], [10].

Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru, maka pengabdian melakukan penyebaran angket secara online kepada guru yang berada di gugus VII Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Adapun hasil penyebaran angket tersebut seperti berikut guru sebanyak:

- a. 27,3% telah mengajar kurang dari 5 tahun, 36,4% antara 5-10 tahun, dan 36,4% lebih dari 10 tahun.
- b. 52,4% guru berada pada golongan III d, 19% di golongan IV a, 14,3% digolongkan III c dan 14,3% digolongkan III b
- c. 19% berada pada golongan tersebut kurang dari 5 tahun, 57,1% berada anataran 5-10 tahun dan 23,8% berada lebih dari 10 tahun.
- d. 81% menyatakan ada kendala dalam mengurus kenaikan jabatan fungsional dan 19% menyatakan tidak ada kendal
- e. 81% menyatakan terkendala pada angka kredit, 71,4% menyatakan kurang persyaratan dan 9,5% menyatakan malas mengurus.

- f. 76,2% mengetahui mengenai peraturan PAN RB nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan 23,8% menyatakan tidak mengetahui.
- g. 76,2% mengetahui bahwa publikasi ilmiah termasuk syarat yang diperlukan dalam kenaikan jabatan fungsional guru dan 23,8% menyatakan tidak mengetahui.
- h. 76,2% mengetahui bahwa presentasi ilmiah merupakan bagian dari publikasi ilmiah yang diperlukan dalam kenaikan jabatan fungsional guru dan 23,8% menyatakan tidak mengetahui.
- i. 76,2% mengetahui bahwa publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel merupakan bagian dari publikasi ilmiah yang diperlukan dalam kenaikan jabatan fungsional guru dan 23,8% menyatakan tidak mengetahui.
- j. 76,2% mengetahui bahwa pembuatan buku baik buku teks, pengayaan maupun buku pedoman merupakan bagian dari publikasi ilmiah yang diperlukan dalam kenaikan jabatan fungsional guru dan 23,8% menyatakan tidak mengetahui.
- k. 85,7% memilih pembuatan artikel sebagai cara membantu guru dalam publikasi ilmiah, 9,5% menyatakan pembuatan buku dan 4,8% menyatakan presentasi ilmiah.
- l. 47,6% guru menyatakan kendala dalam membuat artikel pada penentuan tema, 47,6% pada penganalisisan masalah, 52,4% pada metodologi penelitian, 71,4 pada penjabaran hasil dan pembahasana, 38,1% pada sistematika penulisan, dan 42,9% pada tempat publikasi ilmiah.
- m. 57,1% menyatakan tidak pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel hasil penelitian dan 42,9% menyatakan pernah
- n. 75% guru menyatakan pelatihan tersebut tidak berdampak dan 25% menyatakan berdampak.
- o. 100% guru menyatakan bersedia diberikan pelatihan penulisan artikel
- p. 100% guru bersedia menghasilkan artikel pada pelatihan tersebut.

Dari penyebaran angket tersebut maka dapat kita ambil informasi yaitu rata-rata guru telah menjadi guru lebih dari 10 tahun dan banyak guru berada pada golongan III d dan IV A. Banyak guru yang berada pada golongan sekarang selama antara 5-10 tahun. Guru menyatakan bahwa adanya kendala dalam pengurusan kenaikan jabatan fungsional dikarena terkendala pada angka kredit dan kurangnya persyaratan. Banyak guru mengetahui mengenai peraturan PAN RB nomor 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru. Guru menyatakan tau bahwa publikasi ilmiah dan presentasi ilmiah merupakan syarat untuk mengurus kenaikan jabatan fungsional. Guru mengetahui bahwa pembuatan artikel merupakan

bagian dari publikasi ilmiah sedangkan banyak guru yang tidak tahu mengenai pembatasan buku merupakan bagian dari publikasi ilmiah. Guru lebih memilih pembuatan artikel sebagai proses syarat kenaikan jabatan fungsional.

Pada angket tersebut juga dapat ditemukan informasi bahwa rata-rata guru bermasalah dalam penulisan artikel berupa penentuan judul artikel, penganalisisan masalah, penentuan metodologi penelitian, penjabaran hasil dan pembahasan, sistematika penulisan dan tempat publikasi ilmiah. Guru menyatakan belum pernah mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah dan bersedia untuk mengikuti pelatihan tersebut. Guru juga bersedia untuk menghasilkan artikel ilmiah yang bisa untuk dipublikasikan.

Berdasarkan analisis pengabdian terhadap hasil wawancara tersebut yaitu banyak guru yang terkendala dalam proses kenaikan jabatan fungsional. Hal ini dikarenakan kurangnya angka kredit dan persyaratan publikasi yang belum dilaksanakan oleh guru. Kendala guru dalam melakukan publikasi ilmiah yaitu kurangnya pengetahuan guru mengenai proses penulisan ilmiah serta kurangnya terampilnya guru dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini mengakibatkan banyaknya guru yang tidak mengurus kenaikan jabatan fungsional. Permasalahan ini harus segera diatasi agar tidak terjadi permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan profesional guru.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan pelatihan. Banyak penelitian yang menyatakan bahwa dengan memberikan pelatihan secara terbimbing kepada guru akan dapat meningkatkan mutu guru [11], [12]. Oleh sebab itu pelatihan akan dijadikan sarana untuk meningkatkan mutu guru dalam proses publikasi ilmiah.

2. Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan IV Koto Kabupaten Tanah Datar dengan melibatkan 30 orang guru sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan dua metode yaitu dengan memberikan seminar dan pelatihan. Adapun bentuk kegiatan yang diberikan yaitu:

- a) Seminar PAN RB Nomor 16 tahun 2009 mengenai jabatan fungsional guru. Materi yang disajikan pada seminar ini adalah proses pengurusan jabatan fungsional guru.
- b) Pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan materi teknik penulisan topik, teknik penulisan abstrak, teknik penulisan analisis masalah, teknik penulisan perumusan masalah, teknik penulisan tujuan, teknik penulisan metodologi penelitian, teknik penulisan pengembangan hasil dan pembahasan, teknik penulisan kesimpulan serta teknik menyusun daftar pustaka

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah apabila guru mendapatkan skor rata-rata pengetahuan tentang jabatan fungsional guru dan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah mendapatkan skor diatas 75,00.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dimulai dengan tahapan persiapan. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan observasi berupa pengamatan langsung ke tempat pengabdian, melakukan sosialisasi kepada guru sekolah dasar yang berada di gugus II Sungai Jariang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agem dan mempersiapkan segala bentuk perlengkapan lainnya. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan seminar kepada guru sekolah dasar mengenai PERMEN PAN RB Nomor tahun 2009 mengenai jabatan fungsional guru. Guru diberikan informasi tentang proses kenaikan jabatan fungsional. Setiap pasal yang ada pada PERMEN PAN RB Nomor Tahun 2009 kemudian ditelaah per butir agar guru memahami informasi penting terkait pengurusan jabatan fungsional guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam proses kenaikan jabatan fungsional. Pada akhir kegiatan guru diberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman guru mengenai informasi yang telah disampaikan.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan tentang penulisan artikel ilmiah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis artikel ilmiah serta dihasilkan artikel ilmiah yang dapat dijadikan sebagai persyaratan kenaikan pangkat. Pada awal kegiatan guru dilatih untuk membuat judul maupun topik artikel. Guru dilatih untuk mengembangkan judul yang dapat menarik pembaca. Dalam penulisan judul tidak ada aturan terkait mengenai bentuk judul. Guru dilatih dalam mengembangkan abstrak artikel. Abstrak merupakan intisari penelitian. Didalam abstrak terdapat intisari latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan penelitian dan implikasi penelitian. Guru juga dilatih untuk menganalisis masalah yang akan disajikan pada artikel. Permasalahan yang disajikan pada artikel adalah masalah inti yang menjadi landasan penelitian. Guru juga dilatih untuk menuliskan rumusan masalah. Rumusan masalah yang terdapat pada artikel penelitian harus jelas. Rumusan masalah inilah yang menjadi landasan dalam pengembangan penelitian. Rumusan masalah menjadi landasan yang akan dijawab pada hasil penelitian. Guru kemudian dilatih menentukan tujuan penelitian. Penentuan tujuan penelitian diselaraskan dengan rumusan masalah agar artikel yang dikembangkan lebih terarah.

Selanjutnya guru dilatih untuk mengembangkan metodologi penelitian. Didalam metodologi penelitian terdapat jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, alat pengumpul data, teknik analisis data dan indikator keberhasilan penelitian. Guru juga

dilatih untuk dapat menulis hasil dan pembahasan. Penulisan hasil penelitian harus mampu menyajikan data yang akan menjawab temuan permasalahan. Hasil penelitian dapat berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Pada bagian pembahasan guru diminta untuk hanya membahas hasil temuan dan memperkuat hasil temuan dengan teori ahli Guru juga dilatih untuk mampu menulis kesimpulan. Proses penulisan kesimpulan hanya berisikan temuan akhir tanpa harus dilakukan pembahasan kembali. Guru juga dilatih untuk menyusun daftar pustaka dengan menggunakan mendelay. Pada pelatihan ini guru dilatih untuk mendaftar pada jurnal yang dituju. Pada akhir kegiatan artikel yang dikembangkan oleh guru diolah dan dianalisis.

Kegiatan akhir dari pelatihan ini adalah menganalisis pemahaman guru dan keterampilan guru dalam membuat artikell. Adapun hasil akhir pemahaman guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Guru Terhadap Permen PAN RB Nomor 16 tahun 2009

Pengetahuan	Skor
Sosialisasi PERMEN PAN RB Nomor 16 Tahun 2009	86,35
Teknik perhitungan angka kredit	86,98
Syarat kenaikan jabatan fungsional	83,37
Rata-rata	84,86

Dari tabel 1 terlihat bahwa kemampuan guru dalam memahami Permen PAN RB masing-masing komponen dan rata-rata mendapatkan skor diatas 75,00. Hal ini membuktikan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dinyatakan berhasil. Selanjutnya dilakukan perhitungan dan analisis penulisan artikel ilmiah. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat padatabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Artikel Ilmiah

Pengetahuan	Skor
Teknik penulisan topik	87,39
Teknik penulisan abstrak	87,65
Teknik penulisan analisis masalah	88,97
Teknik penulisan perumusan masalah	84,47
Teknik penulisan tujuan	85,36
Teknik penulisan metodologi penelitian	83,93
Teknik penulisan hasil dan pengembangan	84,46
Teknik penulisan kesimpulan	83,42
Teknik penulisan daftar pustaka	83,54
Teknik submit artikell	87,27
Rata-rata	85,64

Dari tabel 2 terlihat bahwa artikel ilmiah yang dibuat oleh guru rata-rata mendapatkan skor diatas 75,00. Hal ini membuktikan bahwa indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dinyatakan berhasil. Dari kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah memiliki pemahaman yang baik terhadap proses pengurusan jabatan fungsional serta guru telah mampu mengembangkan sebuah artikel ilmiah.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari guru. Pada kegiatan terlihat guru memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang

berasal dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu [13], [14]. Dalam kegiatan ini terlihat bahwa guru memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti setiap kegiatan yang diberikan. Motivasi tersebutlah yang menjadi faktor keberhasilan guru. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran [15], [16]. Selain itu keaktifan guru dalam melaksanakan kegiatan juga berpengaruh terhadap keberhasilan guru. Pada setiap kegiatan guru selalu aktif dalam bertanya, berdiskusi dan saling bertukar pikiran. Hal ini selaras dengan pernyataan yang menyatakan bahwa keaktifan mampu meningkatkan kualitas guru [17], [18]. Hal ini lah yang mendasari keberhasilan kegiatan ini.

4. Kesimpulan

Kegiatan ini membuktikan bahwa guru telah memahami dengan baik proses kenaikan jabatan fungsional yang tertuang dalam PAN RB Nomor 16 Tahun 2009 dengan mendapatkan skor 84,86. Selain itu guru juga telah mampu mengembangkan artikel ilmiah dengan baik dengan mendapatkan skor rata-rata 85,64. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan telah berhasil dilaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih pengabdian ucapkan kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan pendanaan kegiatan ini melalui surat perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program PKM dengan nomor surat 859/UN35.13/PM/2022.

Daftar Rujukan

- [1] Gaffar, M. F. (2017). Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(1), 1-13. <https://doi.org/10.17509/jap.v5i1.6177>
- [2] Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The influence of professional and pedagogic competence on teacher's performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58-69. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.10>
- [3] Desmita, Y., Suarman, S., & Gimim, G. (2021). Pedagogic and Professional Competencies of Social Science Subject Teachers in Relation to Motivation and Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*, 5(1), 188-197. <http://dx.doi.org/10.31258/jes.5.1.p.188-197>
- [4] Sukarno, S. (2016). Kendala dan upaya pengembangan keprofesian guru sekolah dasar melalui kegiatan penulisan karya ilmiah. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- [5] Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>
- [6] Saripudin, A., Suhendi, D., Ernalida, E., Ghofur, A., & Afriansyah, A. (2016). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD, MTs, MA, di Desa Semuntul, Rantau Bayur, Banyu Asin. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*, 3(1), 10-16. <https://doi.org/10.36706/logat.v3i1.134>
- [7] Sugiyarti, S., Fitriani, N., & Vebrian, R. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Se-Kabupaten

- Bangka. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 3(1), 1-5. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i1.1294>
- [8] Tindangen, M., & Ruchaemi, A. (2021). Peningkatan Kinerja Guru IPA Dalam Mengimplementasikan Standar Proses Melalui Pendampingan Sejawat (Peer Coaching) Di Kabupaten Kutai Barat. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 13-26. <https://doi.org/10.33399/edukasia.v2i1.29>
- [9] Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-10. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i1p%25p>
- [10] Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- [11] Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., ... & Saidah, K. (2017). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru sekolah dasar pada anggota gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 53-68. <https://doi.org/10.29407/ja.v1i1.11729>
- [12] Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(1), 69-80. DOI: <https://doi.org/10.22342/jme.10.1.5416.69-80>
- [13] Hendri, S., Helsa, Y., Anita, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Pelatihan Penilaian Otentik dan Penggunaan Aplikasi Penilaian Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Halaqah*, 1(4), 446-459. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3526816>
- [14] Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Literasi Sains Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 2123-2130.
- [15] Anita, Y., Arwin, A., Ahmad, S., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 59-68. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.658>
- [16] Ahmad, S., Andika, R., Hendri, S., & Kenedi, A. K. (2020). Training Program on Developing HOTS's Instrument (The Improving Abilities for Elementary School Teachers). *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 6, 00010. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.46376>
- [17] Hamimah, H., Zainil, M., Anita, Y., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis STEM Sebagai Solusi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 33-42. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.655>
- [18] Arwin, A., Anita, Y., Helsa, Y., Kenedi, A. K., & Fransyaigu, R. (2022). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Blended learning untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 111-120. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.664>